

## **Sosialisasi Tentang Kebersihan Telingan Dan Gigi Pada Anak Di RA Masyitoh Tegalsari**

**Faricha Ladhzina<sup>1\*</sup>, Jihan Meylly<sup>1</sup>, Nabila Rizki<sup>1</sup>, Siti Sarofa<sup>1</sup>,  
Amirul Mukminin<sup>1</sup>, Reni Pawestuti<sup>1</sup>**

*<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Semarang  
Sekaran, Kecamatan Gunung Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah*

*\*E-mail: nabillarizki06@gmail.com*

### **ABSTRAK**

Kegiatan Sosialisasi dalam Program Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu program kegiatan yang dapat memberikan banyak manfaat, pengetahuan dan wawasan baru. Sosialisasi telah dilaksanakan Pada tanggal 20-21 Mei 2023 yang bertempat di salah satu Lembaga TK yaitu di RA Masyitoh Tegalsari, Kecamatan Kedu, Temanggung. Kegiatan yang dilaksanakan mengenai “*Sosialisasi Kebersihan Gigi dan Telinga pada Anak* “ Program kegiatan sosialisasi ini melibatkan Guru, Anak didik, dan Wali murid. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai pntingnya menjaga dan merawat Kebersihan Gigi dan Telinga pada Anak-anak. Karena sejauh ini masih banyak Masyarakat yang masih lalai dan menyepelkannya. Hasil Akhir dari kegiatan sosialisasi ini diharapkan nantinya baik Guru maupun Wali murid dapat lebih memperhatikan dan mengimplementasikan secara konsisten dalam menjaga dan merawat kebersihan Gigi dan Telinga pada Anak, Karena Anak-anak merupakan calon generasi penerus bangsa yang harus diperhatikan dengan baik dalam masa tumbuh kembangnya.

*Kata kunci : Kebersihan gigi dan telinga, mayarakat, anak-anak.*

### **ABSTRACT**

*Socialization Activities in the Community Service Program are one of the activity programs that can provide many benefits, new knowledge and insights. The socialization was carried out on May 20-21 2023 which took place at a kindergarten institution, namely at RA Masyitoh Tegalsari, Kedu District, Temanggung. Activities carried out regarding "Socialization of Dental and Ear Hygiene in Children" This socialization activity program involves teachers, students, and student guardians. This activity was carried out in order to provide a broader understanding of the importance of maintaining and caring for Dental and Ear Hygiene in Children. Because so far there are still many people who are still negligent and underestimate it. The end result of this socialization activity is that it is hoped that later both teachers and guardians of students can pay more attention to and consistently implement it in maintaining and caring for the cleanliness of the teeth and ears in children, because children are candidates for the next generation of the nation who must be properly cared for in their growth and development period.*

*Keywords: Dental and Ear Hygiene, Community, Children*

## **PENDAHULUAN**

Menjaga kebersihan diri merupakan suatu hal yang penting untuk dilakukan karena dengan menjaga kebersihan akan berdampak baik pada tubuh, kesehatan, dan juga berpengaruh pada aspek lainnya. Kebersihan diri adalah kebersihan anggota tubuh dan pakaian (Astuti, 2016). Pembinaan kebersihan diri penting dilakukan sedari dini mengingat anak-anak dalam masa pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Hal ini harus diperhatikan oleh orang tua, guru, dan lingkungan untuk selalu mengajarkan dan memberikan contoh pada anak tentang cara menjaga kebersihan diri yang baik dan benar.

Dewasa ini banyak ditemukan masyarakat yang kurang memperhatikan kebersihan diri anak utamanya kebersihan telinga dan gigi. Berdasarkan hasil observasi yang telah kami laksanakan di RA Masyitoh Tegalsari, tidak sedikit ditemukan anak-anak yang mengalami gangguan kesehatan telinga dan gigi. Permasalahan gigi dan telinga akan mempengaruhi kualitas hidup anak akibat dari rasa sakit, ketidaknyamanan, cacat, infeksi akut dan kronis, gangguan makan dan tidur serta memiliki resiko tinggi untuk dirawat di rumah sakit, hilangnya waktu untuk belajar di sekolah bahkan membutuhkan biaya pengobatan yang mahal (Abdullah, 2018).

Pembersihan telinga juga tidak bisa dilakukan sembarangan. Membersihkan telinga haruslah dilakukan dengan baik dan benar karena kecerobohan dalam membersihkan telinga dapat menyebabkan iritasi pada liang telinga, tertinggalnya kapas di liang telinga, tertimbunnya kotoran telinga hingga robeknya gendang telinga (Melinda, 2017). Sedangkan kerusakan gigi dapat diakibatkan oleh banyak faktor. Kerusakan gigi dapat terjadi karena pengaruh konsumsi karbohidrat, mikroorganisme rongga mulut, serta bentuk gigi (Pratiwi et al., 2020).

Untuk meningkatkan kesadaran menjaga kebersihan telinga dan gigi anak di RA Masyitoh Tegalsari perlu dilakukan pemberian contoh, arahan, dan pemahaman pada anak mengenai cara melakukan pembersihan telinga dan sikat gigi yang baik dan benar. Oleh karena itu, kami melakukan sosialisasi dengan tema "Pentingnya Menjaga Kebersihan Telinga dan Gigi pada Anak di RA MAsyitoh Tegalsari". Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas pada guru dan anak-anak tentang pentingnya menjaga kebersihan telinga dan gigi sedari kecil karena sejauh ini masih banyak masyarakat yang masih lalai dan menyepelekan kebersihan telinga dan gigi anak. Hasil Akhir dari kegiatan sosialisasi ini diharapkan nantinya baik Guru maupun Wali murid dapat lebih memperhatikan dan mengimplementasikan secara konsisten dalam menjaga dan merawat kebersihan Gigi dan Telinga pada Anak, karena anak-anak merupakan calon generasi penerus bangsa yang harus diperhatikan dengan baik dalam masa tumbuh kembangnya.

## **METODE**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada tanggal 20-21 Mei 2023. Bertempat di RA Masyitoh Tegalsari, kecamatan Kedu, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Prosedur pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan dua metode, yakni mengikuti

metode Siregar *et al.*, (2021), yaitu adalah pertemuan langsung untuk penyampaian materi oleh narasumber kepada siswa/i yang ada di RA Masyitoh Tegalsari dan metode online, yaitu pertemuan daring melalui platform zoom meeting bersama guru serta orang tua/wali murid RA Masyitoh Tegalsari.

Alat dan bahan yang digunakan dalam sosialisasi bersama siswa/i Masyitoh Tegalsari adalah materi presentasi dalam bentuk file powerpoint yang dilengkapi gambar-gambar dan animasi interaktif, video ilustrasi, poster bergambar, laptop untuk menampilkan materi presentasi, jaringan internet dan kamera ponsel sebagai alat dokumentasi kegiatan. Sasaran dalam kegiatan sosialisasi ini adalah siswa/i, guru, serta orang tua/wali murid RA Masyitoh. Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM tertera pada Tabel 1.

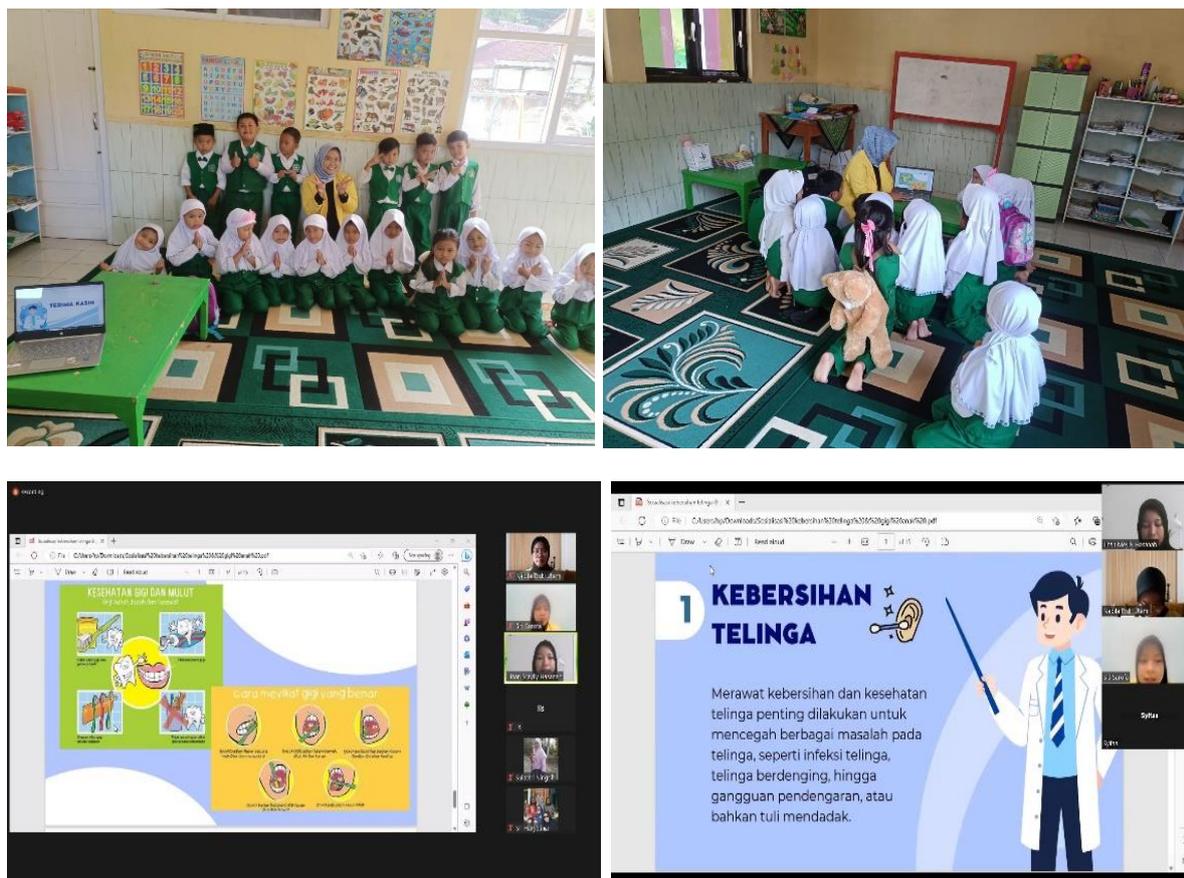
Tabel 1. Tahapan kegiatan PKM

Tahap	Kegiatan
1	Survei lokasi kegiatan PKM
2	Diskusi jadwal pelaksanaan PKM dengan pihak sekolah RA Masyitoh Tegalsari
3	Menyiapkan surat ijin melaksanakan kegiatan PKM
4	Menyiapkan alat dan bahan PKM
5	Pelaksanaan Kegiatan
6	Membuat Laporan PKM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan oleh mahsiswi PG PAUD Universitas Negeri Semarang dengan pemaparan materi sosialisasi “Pentingnya Menjaga Kebersihan Telinga dan Gigi pada Anak” di RA Masyitoh Tegalsari. Tema ini kami pilih, berdasarkan hasil observasi yang telah kami laksanakan, karena tidak sedikit anak yang mengalami gangguan kesehatan gigi dan telinga di RA Masyitoh Tegalsari. Kami melakukan sosialisasi selama dua hari, yaitu pada tanggal 20-21 Mei 2023. Dengan audien pada hari pertama adalah murid di RA Masyitoh Tegalsari yang dilaksanakan secara tatap muka, sedangkan untuk hari kedua kami laksanakan secara daring (dalam jaringan) melalui zoom meeting dengan audien wali murid dari RA Masyitoh Tegalsari.

Penyampaian materi sosialisasi pada hari pertama dengan audien anak usia dini adalah dalam bentuk power point interaktif serta video ilustrasi. Sedangkan untuk hari kedua dengan audien wali murid kami menggunakan power point serta poster sebagai pendukung. Pada tahap awal kegiatan sosialisasi kamiawali dengan perkenalan, dilanjutkan dengan pemaparan materi dan diakhiri dengan sesi tanya jawab. Begitu pula sosialisasi dengan anak-anak, setelah perkenalan dan pemaparan materi, kami tontonkan video ilustrasi tentang cara menggosok gigi dan dampak jika tidak pernah menjaga Kesehatan gigi dan telinga. Penayangan video ini bertujuan agar anak lebih paham akan materi dan lebih tertarik untuk menyimaknya. Dan kegiatan terakhir adalah *reccaling* yang bertujuan untuk mengetes daya ingat serta pemahaman anak.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PKM

Selama pemaparan materi anak-anak terlihat sangat antusias dan tidak sedikit yang bertanya. Begitu pula dengan wali muridnya sangat antusias dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan. Secara garis besar pertanyaan yang diajukan wali murid adalah tentang cara membiasakan anak untuk rutin menggosok gigi dan cara yang benar untuk membersihkan telinga.

Kegiatan sosialisasi PKM ini berjalan kurang lebih 60 menit baik itu yang dilakukan oleh anak-anak ataupun wali murid. Kegiatan ini kami akhiri dengan evaluasi terkait materi yang dipaparkan dengan melakukan tanya jawab baik kepada anak-anak atau wali murid secara acak. Dari hasil evaluasi tim PKM, menunjukkan bawasannya anak-anak dan wali murid di RA Masyitoh Tegalsari paham akan pentingnya menjaga kebersihan telinga dan gigi. Kami juga memberikan solusi kepada RA Masyitoh Tegalsari agar memberikan *cotton bud* kepada peserta didiknya seminggu sekali sebagai pengingat orang tua untuk selalu menjaga kebersihan telinga anaknya. Dari sosialisasi ini kami berharap orang dewasa lebih memperhatikan Kesehatan badan terkhusus gigi dan telinga pada anaknya.

## KESIMPULAN

Kegiatan Sosialisasi dalam Program Pengabdian Masyarakat telah dilaksanakan Pada Tanggal 20-21 Mei 2023 yang bertempat di RA Masyitoh Tegalsari, Kecamatan Kedu, Temanggung. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan sebagai wujud kepedulian terhadap Sesama terutama dalam hal Kesehatan yaitu Menjaga Kebersihan Gigi dan Telinga pada Anak yang

dilakukan dengan menggunakan Media Power Point Interaktif, Vidio Ilustrasi dan Poster bergambar. Melalui program ini diharapkan nantinya baik Guru maupun Wali murid dapat lebih memperhatikan dan mengimplementasikan secara konsisten dalam menjaga dan merawat kebersihan Gigi dan Telinga pada Anak dengan benar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N. (2018). Hubungan Status Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Sekolah Dengan Pelaksanaan UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah) Di Sekolah Dasar dan Sederajat Se Kota Makassar. *Jurnal Media Kesehatan Gigi*, 17(1), 32–38.
- Astuti, A. K. (2016). PELAKSANAAN PERILAKU SEHAT PADA ANAK USIA DINI DI PAUD PURWOMUKTI DESA BATUR KECAMATAN GETASAN. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(3), 264–272.
- Cahyaningrum, A. N., Surabaya, A., & Timur, J. (2017). Hubungan perilaku ibu terhadap kejadian karies gigi pada balita di paud putra sentosa. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(2), 142-151.
- Mardhiati, R. (2013). Pesan Kesehatan: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) anak usia dini dalam kurikulum pendidikan anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(3).
- Melinda, N. M. (2017). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBENTUKAN SERUMEN OBSTURAN PADA PASIEN RAWAT JALAN DI POLIKLINIK THT RSUD DR. SOEROTO NGAWI TAHUN 2016. 1–12.
- Pratiwi, D., Ariyani, A. P., Sari, A., Wirahadikusumah, A., Nofrizal, R., Tjandrawinata, R., Soulisa, A. G., Wijaya, H., Komariah, K., & Sandra, F. (2020). Penyuluhan Peningkatan Kesadaran Dini Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Masyarakat Tegal Alur, Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMIN)*, 2(2), 120–128. <https://doi.org/10.25105/jamin.v2i2.7179>
- Purnamawati, I. D., Safitriani, I., & Wibowo, A. (2022). DETEKSI KESEHATAN GIGI DAN MULUT SERTA TELINGA ANAK USIA SEKOLAH. *ABDI KAMI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 190-198.
- Wardani, A. T. W., & Sulistyanto, A. (2022). Perilaku Masyarakat terhadap Kebersihan telinga di Desa Muktiharjo Lor, Genuk Semarang. *Jurnal ABDIMAS-KU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kedokteran*, 1(3), 96-102.
- Widayati, N. (2014). Faktor yang berhubungan dengan karies gigi pada anak usia 4-6 tahun. *Jurnal berkala epidemiologi*, 2(2), 196-205.
- Worang, T. Y., Pangemanan, D. H., & Wicaksono, D. A. (2014). Hubungan tingkat pengetahuan orang tua dengan kebersihan gigi dan mulut anak di TK Tunas Bhakti Manado. *e-GiGi*, 2(2).
- Yuliyani, E. A., Yudhanto, D., Setyorini, R. H., Triani, E., & Ajmala, I. E. (2019). Penyuluhan Tentang Kesehatan Telinga Pada Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding PEPADU*, 1, 308-311.